

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan media pembelajaran mobile sebagai pendukung PBL pada mata pelajaran teknologi jaringan luas di SMK Muhammadiyah 04 Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media belajar yang dikembangkan untuk mendukung implementasi metode Problem Based Learning (PBL) memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Deskripsi media belajar tersebut mencakup fitur dan karakteristik yang dirancang khusus untuk meningkatkan efektivitas PBL, seperti interaktivitas dan keterlibatan visual. Media ini dirancang untuk membantu siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep pembelajaran dengan lebih baik, memotivasi mereka untuk aktif berpartisipasi, dan mendukung interaksi serta kerjasama dalam menyelesaikan masalah. Dengan adanya media belajar yang sesuai, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi, meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, dan secara keseluruhan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dalam konteks PBL.
2. Kelayakan pada media pembelajaran mobile pada mata pelajaran teknologi jaringan luas hasil sangat layak dengan nilai 4,67 untuk uji kelayakan materi dan layak dengan nilai 3,61 untuk uji kelayakan media.

3. Akseptansi peserta didik pada media pembelajaran mobile sebagai pendukung PBL pada mata pelajaran teknologi jaringan luas memperoleh hasil akseptansi sangat tinggi dengan nilai 4,61.
4. Hasil uji efektivitas pengguna media pembelajaran mobile sebagai pendukung PBL pada mata pelajaran teknologi jaringan luas dengan menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan memiliki perbedaan yaitu lebih tinggi dari pada yang menggunakan buku dan powerpoint. Dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai T_{hitung} 4,174 dan T_{tabel} 1,753 diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol dan penggunaan media memperoleh hasil belajar lebih baik dan signifikan perbedaannya dibanding dengan menggunakan buku dan powerpoint.

5.2. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran mobile sebagai pendukung metode Problem Based Learning di SMK Muhammadiyah 04 Medan bertujuan untuk merangsang dan melibatkan peserta didik dalam proses pemecahan masalah. Model pembelajaran *Problem Based Learning* menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendorong siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Dengan bantuan media mobile yang menggunakan platform Android sebagai sarana, proses pembelajaran menjadi lebih mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran mobile sebagai pendukung metode *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran teknologi jaringan luas diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dan disempurnakan di masa depan. Harapan ini berlandaskan pada kemampuan media pembelajaran mobile untuk mendukung proses pembelajaran secara mandiri, memungkinkan siswa belajar secara mandiri. Peneliti berharap agar teknologi, terutama dalam bidang pengajaran, dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan media pembelajaran mobile sebagai pendukung PBL pada mata pelajaran teknologi jaringan luas di SMK Muhammadiyah 04 Medan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Peneliti berharap agar media pembelajaran mobile yang dikembangkan ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik dalam membantu proses pembelajaran.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik lagi.